

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR SINGKATAN	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Sel PMN (Polimorfonuklear).....	6
2.1.1. Definisi	6

2.1.2. Macam-macam Sel PMN	6
2.1.2.1. Neutrofil Polimorfonuklear.....	8
2.1.2.2. Eosinofil Polimorfonuklear.....	8
2.1.2.3. Basofil Polimorfonuklear.....	10
2.1.3. Nilai Normal.....	11
2.1.4. Faktor- faktor yang mempengaruhi jumlah PMN.....	11
2.2. Tumor Kulit.....	12
2.2.1. Definisi	12
2.2.2. Etiologi	12
2.2.3. Patofisiologi	12
2.2.4. Gambaran Klinis	18
2.2.5. Hubungan Sebukan Sel Polimorfonuklear Dengan Tumor....	18
2.2.6. Pengaruh Induksi DMBA dan Sinar <i>ultraviolet</i> terhadap Sel Tumor Kulit mencit BALB/c	19
2.3. Sarang Semut.....	20
2.3.1. Definisi	20
2.3.2. Taksonomi.....	20
2.3.3. Kandungan Kimia	21
2.3.4. Kasiat dan Kegunaan.....	22
2.4. Hewan Coba	22
2.5. Pengaruh Pemberian Ekstrak Sarang Semut Terhadap Sel Polimorfononuklear Pada Tumor Kulit Mencit Balb/c.....	23
2.6. Kerangka Teori	26
2.7. Kerangka Konsep.....	26

2.8. Hipotesis	27
----------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	28
3.2. Variabel Dan Definisi Operasional.....	28
3.2.1.Variabel Penelitian	28
3.2.2.Definisi Operasional.....	28
3.3. Populasi Dan Sampel	29
3.3.1.Populasi	29
3.3.2.Sampel.....	29
3.4. Instrumen Dan Bahan Penelitian	30
3.4.1.Alat untuk Pembuatan Ekstrak Sarang Semut	30
3.4.2.Bahan untuk Pembuatan Ekstrak Sarang Semut	31
3.4.3.Alat untuk Induksi DMBA dan penyinaran sinar ultraviolet ...	31
3.4.4.Alat untuk pembuatan sediaan penelitian dengan pewarnaan H&E	31
3.4.5.Alat untuk pengamatan dan dokumentasi sediaan adalah.....	31
3.4.6.Bahan untuk induksi DMBA.....	32
3.4.7.Bahan untuk pemeriksaan histopatologi rutin.....	32
3.5. Cara Penelitian	32
3.5.1.Cara pembuatan ekstrak sarang semut	32
3.5.2.Perhitungan Dosis Ekstrak sarang semut	33
3.5.3.Prosedur Induksi DMBA dan TPA	34
3.5.4.Pemberian Perlakuan.....	35
3.5.5.Prosedur Pembuatan Preparat Histopatologi.....	36

3.5.6. Pengukuran Sebukan Sel PMN	38
3.6. Tempat Dan Waktu	39
3.6.1. Tempat.....	39
3.6.2. Waktu	40
3.7. Analisis Data	40
3.8. Alur Kerja Penelitian	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	42
4.2 Pembahasan	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50